

**PENGARUH IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN PENYALURAN
BERAS KELUARGA MISKIN (RASKIN) TERHADAP KESEJAHTERAAN
EKONOMI MASYARAKAT
(STUDI DI DESA BUNGBARUH KECAMATAN KADUR KABUPATEN
PAMEKASAN)**

Jailani¹, Ach. Rifqon. Khairuddin ST

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Pamekasan Jl. Sumber Gayam Kadur Pamekasan

¹ jaylani7211@gmail.com,

Abstract:

The theoretical basis used in this study for the independent variables (program implementation) uses the theory of the "George C. Edward III" model. For the dependent variable (Community Economic Welfare) using the theory of "Fahrudin" which provides the concept of the goal of Social Economic Welfare. The population in this study were 200 people who received Raskin. To maintain effectiveness and affordability, a sampling technique was used using simple random sampling (simple random samples), with a sample of 40 people who would be respondents. In order to obtain primary data, the research used a questionnaire technique as the data collection schedule. To obtain secondary data, namely by collecting written notes related to the problem and object of research. The results of calculations using multiple linear regression analysis in this study for the independent variables, namely, the implementation of the Raskin program consisting of: Communication X1, Resources X2, Disposition X3, and Bureaucratic Structure X4 obtained R of 0.992 or 99.2% and R square (R²) of 0.984 or 98.4%. This shows that the independent variables (X1, X2, X3, X4) contribute to the dependent variable, namely; Community Economic Welfare (Y), meaning that the independent variable can explain the dependent variable. To prove the proposed hypothesis, to test the effect simultaneously (simultaneously) of all independent variables (X1, X2, X3, X4) on the dependent variable (Y) the F test is used by comparing F_count with F_table, which shows that (X1, X2, X3, X4) together (simultaneously) obtained F count of 550.850 is greater than F table 2.63 so that the independent variables together (simultaneously) have a significant effect on the economic welfare of the community (Y). To prove the partial hypothesis test using the t test (t_test) by comparing t count with t table, it is known that the bureaucratic structure variable X4 has the greatest (dominant) effect on the Y variable compared to the other independent variables (X1, X2, X3). Thus, the partial hypothesis (t_test) in this study reads: The structure of the bureaucracy partially has the most dominant influence on the social economic welfare (Y).

Keywords: Policy Implementation, the social economic welfare, Bungbaruh Village

ABSTRAK:

Landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel bebas (Implementasi program) menggunakan teori dari model "George C. Edward III". Untuk variabel terikat (Kesejahteraan Ekonomi masyarakat) menggunakan teori yang dari "Fahrudin" yang memberikan konsep tentang tujuan dari Kesejahteraan Ekonomi sosial. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat penerima Raskin sebanyak 200 orang. Untuk menjaga efektifitas dan keterjangkauan digunakan teknik sampling dengan

menggunakan Simple random sampling (sampel acak sederhana), dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang yang akan dijadikan responden. Guna mendapatkan data primer, dalam penelitian digunakan teknik angket/kuesioner sebagai skedul pengumpulan data. Untuk mendapatkan data sekunder yaitu dengan cara mengumpulkan catatan-catatan tertulis terkait dengan masalah dan objek penelitian.

Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini untuk variabel bebas yaitu, Implementasi program Raskin yang terdiri dari: Komunikasi X1, Sumber daya X2, Disposisi X3, dan Struktur birokrasi X4 diperoleh R sebesar 0,992 atau 99,2% dan R square (R²) sebesar 0,984 atau 98,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (X1, X2, X3, X4) memberikan kontribusi terhadap variabel terikat yaitu; Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Y), artinya variabel bebas bisa menerangkan variabel terikatnya. Untuk membuktikan Hipotesis yang diajukan, untuk uji pengaruh secara bersama - sama (simultan) dari semua variabel bebas (X1, X2, X3, X4) terhadap variabel terikat (Y) digunakan uji F dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}, yang menunjukkan bahwa (X1, X2, X3, X4) secara bersama-sama (simultan) diperoleh F_{hitung} sebesar 550,850 lebih besar dari F_{tabel} 2,63 dengan demikian variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Ekonomi masyarakat (Y). Untuk membuktikan uji Hipotesis parsial menggunakan uji t (t_{tes}) dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} diketahui bahwa variabel Struktur birokrasi X4 berpengaruh paling besar (dominan) terhadap variabel Y dibandingkan dengan variabel bebas yang lain (X1, X2, X3). Dengan demikian hipotesis parsial (t_{tes}) dalam penelitian ini berbunyi: Struktur birokrasi secara parsial mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Kesejahteraan Ekonomi masyarakat (Y).

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Penyaluran RASKIN, Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat, Desa Bungbaruh

A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara hukum, dan pada sisi yang lain Negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI) juga disebut sebagai Negara kesejahteraan (*Welfare State*) dimana Negara harus menjamin kesejahteraan semua warga negaranya. Dalam *Welfare State*, Negara tidak lagi hanya bertugas memelihara ketertiban dan menegakkan hukum, tetapi terutama adalah meningkatkan kesejahteraan warganya. Dalam pandangan tersebut, negara dituntut untuk berperan aktif dalam mengusahakan kesejahteraan rakyatnya, yang didorong oleh pengakuan atau kesadaran bahwa rakyat berhak memperoleh kesejahteraan sesuai harkat dan martabatnya sebagai manusia.

Dalam sila ke 5 (kelima) Pancasila yang merupakan dasar Negara Indonesia menekankan prinsip keadilan sosial yang secara eksplisit konstitusional juga dituangkan pada Pasal 27 dan pasal 34 Undang-undang dasar 1945 mengamanatkan tanggung jawab pemerintah dalam pembangunan kesejahteraan sosial. Namun demikian, amanat

konstitusi tersebut belum dipraktikkan secara konsekuen, baik pada masa orde baru maupun era reformasi saat ini. Pembangunan kesejahteraan sosial baru sebatas jargon dan belum terintegrasi dengan strategi pembangunan ekonomi, oleh karena itu masih ada kesenjangan yang terkait dengan masalah bangsa ini, yang muaranya adalah tercerabutnya masyarakat dalam lingkaran setan kemiskinan yang tidak boleh tidak harus ditanggulangi.

Di Indonesia sendiri upaya penanggulangan kemiskinan itu tercantum dalam tujuan Negara Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 dan secara lebih spesifik dimuat dalam Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 pasal 19, 20, dan 21 tentang Penanggulangan Kemiskinan yang isinya adalah: “Penanggulangan kemiskinan merupakan kebijakan, program dan kegiatan yang dilakukan terhadap orang, keluarga, kelompok dan atau masyarakat yang tidak mempunyai atau mempunyai sumber mata pencaharian dan tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan”. Intinya tujuan dari pembangunan adalah untuk pencapaian kesejahteraan.

Kemiskinan merupakan masalah sosial laten yang senantiasa hadir di tengah-tengah masyarakat, khususnya di negara-negara berkembang. Kemiskinan senantiasa menarik perhatian berbagai kalangan, baik para akademisi maupun para praktisi. Berbagai teori, konsep dan pendekatan pun terus menerus dikembangkan untuk mengatasi masalah kemiskinan ini. Dalam konteks masyarakat Indonesia, masalah kemiskinan juga merupakan masalah sosial yang senantiasa relevan untuk dikaji secara terus menerus. Ini bukan saja karena masalah kemiskinan telah ada sejak lama, melainkan pula karena masalah ini masih hadir di tengah-tengah kita dan bahkan kini gejala semakin meningkat sejalan dengan krisis multidimensional yang masih dihadapi oleh bangsa Indonesia.

Pemerintah sebagai pelaksana atas amanat undang-undang secara praktis telah banyak upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika kemiskinan yang nyaris tidak berujung ini, salah satunya melalui Program Beras Miskin (Raskin). Raskin merupakan subsidi pangan dalam bentuk beras yang diperuntukkan bagi rumah tangga berpenghasilan rendah sebagai upaya dari pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memberikan perlindungan sosial pada rumah tangga sasaran. Keberhasilan Program Raskin diukur berdasarkan tingkat pencapaian indikator enam tepat (6-t), yaitu: tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat

administrasi. Program ini bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran Rumah Tangga Sasaran (RTS) melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan pokok dalam bentuk beras dan mencegah penurunan konsumsi energi dan protein. Selain itu, Raskin bertujuan untuk meningkatkan atau membuka akses pangan keluarga melalui penjualan beras kepada keluarga penerima manfaat dengan jumlah yang telah ditentukan (www.tnp2k.co.id, diakses 09 Maret 2015).

Implementasi program beras untuk rumah tangga miskin (RASKIN) sejatinya untuk membantu kecukupan pangan dan mengurangi biaya masyarakat miskin. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan program subsidi berupa beras kepada masyarakat miskin yang selanjutnya disebut RASKIN. Program ini pada dasarnya merupakan kelanjutan dan program operasi pasar yang dilaksanakan oleh BULOG pertengahan 1998. Dalam program RASKIN, masyarakat miskin dapat membeli paket beras sebanyak 15 kg, dengan subsidi yang diberikan pemerintah sekitar Rp. 58.000,-/bulan untuk setiap rumah tangga yang terkategori miskin. Sehingga dana subsidi program RASKIN untuk tahun 2012 yang dialokasikan Pemerintah mencapai Rp.15,6 trilyun bagi sekitar 1,65 juta warga miskin.

Penyaluran Raskin (Beras untuk Rumah Tangga Miskin) sudah dimulai sejak 1998. Krisis moneter tahun 1998 merupakan awal pelaksanaan Raskin yang bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan rumah tangga terutama rumah tangga miskin. Pada awalnya disebut Program Operasi Pasar Khusus (OPK), kemudian diubah menjadi Raskin mulai tahun 2002. Fungsi Raskin diperluas sehingga tidak lagi menjadi program darurat (*social safety net*) melainkan sebagai bagian dari program perlindungan sosial masyarakat. Melalui sebuah kajian ilmiah, penamaan Raskin menjadi nama program diharapkan akan menjadi lebih tepat sasaran dan mencapai tujuan Raskin (www.bulog.co.id, diakses 09 Maret 2015). Rumah tangga yang berhak menerima beras Raskin atau disebut Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) Program Raskin adalah rumah tangga yang terdapat dalam data yang diterbitkan dari Basis Data Terpadu hasil yang dikelola oleh Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) dan disahkan oleh Kemenko Kesra RI. Tahun 2012, Program Raskin menyediakan beras bersubsidi kepada 17,5 juta RTS-PM dengan kondisi sosial ekonomi terendah di Indonesia (kelompok miskin dan rentan miskin). Sedangkan untuk tahun 2013, Program Raskin menyediakan beras bersubsidi kepada 15,5 juta Rumah Tangga

Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Implementasi Kebijakan Pengelolaan Penyaluran Beras Keluarga Miskin (RASKIN) terhadap kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi di Desa Bungbaruh kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan)”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan saat ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif apabila dilihat jenis data, yang dalam hal ini peneliti menggunakan angket atau koesioner sebagai skedul pengumpulan data.

Sebelum sampai pada penyajian dan penetapan sampel sekaligus teknik sampling yang digunakan, maka terlebih dahulu disajikan pengertian populasi itu sendiri. Sugiono (2002:57) mendefinisikan Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Irawan Soehartono (1995:57) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah Jumlah keseluruhan unit analisis yaitu objek yang akan diteliti.

Berdasarkan pengertian dari populasi di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mendapatkan Raskin yang kemudian disebut Rumah tangga sasaran penerima manfaat (RTS-PM) yang dalam hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah Desa Bungbaruh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan sebanyak 200 Rumah tangga sasaran penerima manfaat (RTS-PM).

Sedangkan sampel Menurut Sugiono (200:57) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya Sugiono (2001:58) mengatakan Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sedangkan kartini Kartono dalam Marzuki (2005 : 115) sampel adalah contoh, representatif atau wakil dari populasi yang cukup besar jumlahnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini akan disajikan analisis statistik hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas (*independent variable*) dalam hal ini adalah Implementasi kebijakan pengelolaan Pengelolaan Penyaluran Beras Keluarga Miskin (RASKIN) dengan simbol X, yang terdiri dari: Komunikasi X₁, Sumber daya X₂, Disposisi X₃, dan Struktur organisasi X₄, terhadap variabel terikat (*dependent variable*) dalam hal ini adalah Kesejahteraan Masyarakat dengan simbol Y, dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, yang dalam tabulasinya menggunakan alat bantu *software SPSS for windows 17.00* dengan hasil sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.25

Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	(sig. t) (α = 0,05)
Komunikasi X ₁ Sumber daya X ₂	0.117	0.810	0.424
Disposisi X ₃	0.155	1.441	0.159
Struktur birokrasi X ₄	0.266	3.400	0.002
	0.464	5.201	0.000
Konstata F hitung Adjust R ²	0.102		
R Square (R ²)	550.850		
R	0.983		
	0.984		
	0.992		
Variabel terikat = Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Y)			

Sumber : Data yang diolah kembali

Berdasarkan tabel 4.25 dari hasil perhitungan persamaan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = 0,102 + 0,117X_1 + 0,155X_2 + 0,266X_3 + 0,464X_4$$

a = 0,102 adalah bilangan konstan yang berarti apabila variabel bebas yang terdiri dari:

Komunikasi X_1 , Sumber daya X_2 , Disposisi X_3 , dan Struktur organisasi X_4 , berada pada kondisi awal (*konstan*) yang dalam hal ini di asumsikan sama dengan 0 (nol) maka nilai variabel Y (Kesejahteraan masyarakat) sebesar 0,102.

$b_1 = 0,117$ adalah besarnya koefisien regresi variabel bebas Komunikasi dengan simbol X_1 , yang berarti setiap peningkatan variabel Komunikasi X_1 berupa: Sosialisasi antar pelaksana/pengelola program, Sosialisasi antar pelaksana/ pengelola program dengan masyarakat, dan Sosialisasi antar masyarakat dengan masyarakat sasaran akan meningkatkan variabel terikat Kesejahteraan masyarakat (Y) sebesar 0,117. Dengan asumsi variabel bebas lainnya (X_2 , X_3 , dan X_4) konstan. Jika Komunikasi X_1 , ada kecenderungan meningkat maka Kesejahteraan masyarakat Desa Bungbaruh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan akan meningkat. Jika variabel Komunikasi X_1 , ada kecenderungan menurun maka Kesejahteraan masyarakat Desa Bungbaruh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan akan menurun.

$b_2 = 0,155$ adalah besarnya koefisien regresi variabel bebas Sumber daya dengan simbol X_2 yang berarti setiap peningkatan variabel Sumber daya X_2 , berupa Sumber daya manusia, yaitu kemampuan para pengelola Raskin untuk melaksanakan tugas, Sumber daya financial yaitu, dana yang disediakan pemerintah untuk program Raskin dan ketersediaan dana dari masyarakat sasaran untuk menebus Raskin, dan Sarana pendukung dalam pendistribusian Raskin akan meningkatkan variabel terikat Kesejahteraan masyarakat (Y) sebesar 0,155. Dengan asumsi variabel bebas lainnya (X_1 , X_3 , dan X_4) konstan. Jika variabel Sumber daya X_2 , ada kecenderungan meningkat maka Kesejahteraan masyarakat Desa Bungbaruh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan akan meningkat. Jika variabel Sumber daya X_2 ada kecenderungan menurun maka Kesejahteraan masyarakat Desa Bungbaruh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan akan menurun.

$b_3 = 0,266$ adalah besarnya koefisien regresi variabel bebas Disposisi dengan simbol X_3 yang berarti setiap peningkatan variabel Disposisi X_3 , berupa: Melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Kejujuran dalam melaksanakan program, dan Konsistensi dalam melaksanakan program akan meningkatkan variabel terikat Kesejahteraan masyarakat (Y) sebesar 0,266. Dengan asumsi variabel bebas lainnya (X_1 , X_2 , dan X_4) konstan. Jika variabel Disposisi X_3 , ada kecenderungan meningkat maka Kesejahteraan masyarakat Desa Bungbaruh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

akan meningkat. Jika variabel Disposisi X_3 ada kecenderungan menurun maka Kesejahteraan masyarakat Desa Bungbaruh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan akan menurun.

$b_4 = 0,464$ adalah besarnya koefisien regresi variabel bebas Struktur birokrasi dengan simbol X_4 yang berarti setiap peningkatan variabel Struktur birokrasi X_4 , berupa: Kesederhanaan proses pendataan rumah tangga sasaran, Kesederhanaan proses pendistribusian, dan Kesederhanaan proses pengaduan akan meningkatkan variabel terikat Kesejahteraan masyarakat (Y) sebesar 0,464. Dengan asumsi variabel bebas lainnya (X_1, X_2 , dan X_3) konstan. Jika variabel Struktur birokrasi X_4 , ada kecenderungan meningkat maka Kesejahteraan masyarakat Desa Bungbaruh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan akan meningkat. Jika variabel Struktur birokrasi X_4 ada kecenderungan menurun maka Kesejahteraan masyarakat Desa Bungbaruh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan akan menurun.

Hasil Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka perlu dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa model uji hipotesis sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.26
 Hasil Perhitungan Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	246.066	4	61.517	550.850	.000 ^a
Residual	3.909	35	.112		
Total	249.975	39			

- a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1
- b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data yang diolah kembali

Dari tabel 4.26 diatas untuk uji hipotesis simultan (Uji F) diketahui F hitung sebesar

550,850 dengan tingkat signifikan 0.000, serta df penyebut 4 dan df pembilang sebesar 35.

Untuk menguji hipotesis *simultan* diduga bahwa: Komunikasi X_1 , Sumber daya X_2 , Disposisi X_3 , Struktur birokrasi X_4 secara bersama- sama (*simultan*) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Y) Desa Bungbaruh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan, digunakan Uji F atau F_{tes} . Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F Tabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa F hitung sebesar $550,850 >$ dari F tabel 2,61 yang berarti bahwa pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ variabel bebas dalam hal ini adalah Implementasi Kebijakan Pengelolaan Penyaluran Beras Keluarga Miskin (RASKIN) yang terdiri dari: Komunikasi X_1 , Sumber daya X_2 , Disposisi X_3 , Struktur birokrasi X_4 , secara bersama-sama (*simultan*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu, Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Y).

Tabel 4.27
 Hasil Perhitungan Uji t

Variabel	Nilai t-hitung	Nilai t-tabel	Prob. Sig. t	Keterangan
X_1	0.810	2.021	0.424	Tidak signifikan
X_2	1.441	2.021	0.159	Tidak signifikan
X_3	3.400	2.021	0.002	Signifikan
X_4	5.201	2.021	0.000	Signifikan

Sumber : Data yang diolah kembali

Dari tabel 4.26 untuk uji hipotesis parsial diketahui t hitung menunjukkan bahwa variabel Komunikasi X_1 mempunyai nilai t hitung sebesar 0,810 lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf nyata sebesar 2,021, atau dapat dikatakan Komunikasi X_1 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Y.

Hasil uji hipotesis parsial diketahui t hitung (t_{tes}) menunjukkan bahwa variabel Sumber daya X_2 mempunyai nilai t hitung sebesar 1,441 lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf nyata sebesar 2,021, atau dapat dikatakan variabel Sumber daya X_2 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Y.

Hasil uji hipotesis parsial (t_{tes}) diketahui t hitung (t_{tes}) menunjukkan bahwa variabel Disposisi X_3 mempunyai nilai t hitung sebesar 3,400 lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf nyata sebesar 2,021, atau dapat dikatakan variabel Disposisi X_3 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Y .

Hasil uji hipotesis parsial diketahui t hitung (t_{tes}) menunjukkan bahwa variabel Struktur birokrasi X_4 mempunyai nilai t hitung sebesar 5,201 lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf nyata sebesar 2,021, atau dapat dikatakan variabel Struktur birokrasi X_4 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Y .

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa dari uji parsial dengan menggunakan uji t (t_{tes}) diketahui bahwa variabel Struktur birokrasi X_4 mempunyai nilai t hitung yang paling besar (dominan) jika dibandingkan dengan nilai t hitung variabel lainnya, dengan kata lain bahwa dari keempat variabel bebas (X) dalam hal ini adalah: Implementasi program Raskin yang terdiri dari: Komunikasi X_1 , Sumber daya X_2 , Disposisi X_3 , Struktur birokrasi X_4 , maka dapat dijelaskan bahwa variabel bebas yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat Y (Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat) adalah Struktur birokrasi X_4 , dibandingkan dengan variabel bebas lainnya.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Implementasi Kebijakan penyaluran beras keluarga miskin (RASKIN) terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Bungbaruh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan maka diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis dengan menggunakan alat bantu *software SPSS for windows 17.00* dapat dijelaskan bahwa variabel bebas dalam hal ini adalah Implementasi Kebijakan penyaluran beras keluarga miskin (RASKIN) yang terdiri dari: Komunikasi X_1 , Sumber Daya X_2 , Disposisi X_3 , dan Struktur birokrasi X_4 , berpengaruh signifikan (bermakna) terhadap variabel terikat dalam hal ini adalah Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Y), hal ini terbukti koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,983 artinya besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 98,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Hasil uji hipotesis yang diajukan, untuk uji hipotesis *simultan* diketahui F hitung sebesar 550,850 lebih besar dari F tabel, Dengan demikian uji hipotesis *simultan* berbunyi: Komunikasi X_1 , Sumber Daya X_2 , Disposisi X_3 , dan Struktur birokrasi X_4 , secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Y) di Desa Bungbaruh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.
3. Berdasarkan hipotesis yang diajukan, untuk uji hipotesis parsial diketahui Struktur birokrasi X_4 berpengaruh paling besar (dominan) terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Y), hal ini diketahui t hitung sebesar 5.201 lebih besar dari pada t hitung. Dengan demikian uji hipotesis parsial berbunyi: Struktur birokrasi X_4 berpengaruh paling besar (dominan) terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Y) pada masyarakat Desa Bungbaruh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin, 2001, *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke mplementasi Kebijakan Negara*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ambar Teguh Sulistiyarini dan Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia (konsep, teori dan pengembangan dalam konteks organisasi publik)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Manajemen penelitian*. Jakarta Rineka Cipt.
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- A. W. Wijaya, 2001, *Administrasi Keguruan: Suatu Pengantar*, Radjawali, Jakarta.
- Bambang Wahyudi. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Cetakan Ketiga. Sulita. Bandung.
- Bilson Simamora, 2004, *Riset Pemasaran, Falsafah Teori dan Aplikasi*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Budi, Prasetyo, 2009, *Pemberdayaan Masyarakat: Pembangunan Manusia dalam Politik Lokal*. Surabaya, Luftansah Mediatama.
- Darma, 2005, *Gaya Kepemimpinan Yang Efektif*, Sinar Baru, Bandung. Hasibuan, Malayu S.P., 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Cetakan Keempat,

Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Henry Simamora. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ke-3. STIE YKPN. Yogyakarta.

Husain Umar. 2002. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Cetakan Kedua. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara. 2000. *Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah*. Cetakan Pertama, Penerbit Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.

M. Irfan, Islamy, 2004, *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*, Jakarta: Bumi Aksara.

Marzuki Darusman, 2005, *Metodologi Riset*, Jogyakarta, Penerbit. BPFE, Universitas Islam Indonesia (UII).

Muhammad Nasir, 1983, *Metode Penelitian*, Penerbit. BPFE UII, Yogyakarta.

Mardalis, 2004, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

Marihot T. Efendi Hariadja. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grafindo Anggota Ikapi.

Munim, A., & Hayati, P. N. (2022). Strategi Pemasaran UMKM Konveksi Hijab di Pondok Pesantren Addimyati Desa Pondok Lalang Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember 2021. *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 166-179.

Oemar Hamalik. 2001. *Pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu*. Cetakan Kedua. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, 1994, *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola, Surabaya.

Koentjoroningrat, 1991, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta.

Siswanto, Bedjo, 1997, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Cetakan Kedua, Sinar Barn, Bandung.

Singgih Santoso. 2001. *SPSS Statistik Parametrik*. Cetakan Kedua. Elek Media Komputindo. Jakarta.

Soebagyo Atmodiwiryo. 2005. *Manajemen Pelatihan*. Cetakan Kedua. Ardadzya Jaya. Jakarta.

- Suharsimi Arikunto, 2010, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta. Sugiono, 2010, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- _____, 2011, *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Sholikhah, V. (2022). Implementasi Strategi Pengembangan Koperasi Pesantren Sebagai Pusat Ekonomi Mandiri di Pesantren Al-Qodiri Jember. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)*, 2(2), 104-113.
- Singgih Santoso, 2002, *SPSS*, Penerbit, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sutrisno Hadi, 1997, *Statistika 2*, Yogyakarta, Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Sunyono, 2011, *Sosiologi pemberdayaan Masyarakat*, Surabaya, Jengala.
- T. Hani Handoko. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFE. Jogjakarta.
- Veithzal Rivai. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Cetakan Pertama. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- _____. 2005. *Performance Appraisal*. Raja Grafindo. Jakarta.